

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

KEEFEKTIFAN MODEL THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTU MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPAS SD NEGERI KROMPAKAN

DOI: 10.26877/literasi.v4i2.20480

Salsa Ulwiyah Ulfiyana¹⁾, Choirul Huda²⁾, Henry Januar Saputra³⁾

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang disebabkan karena kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang antusias, merasa jenuh dan pasif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre Eksperimental Designs jenis One Group Pretest-Posttest Design. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Berdasarkan perhitungan diperoleh rata-rata pretest yaitu 56 dan rata-rata posttest yaitu 81. Ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 84,3% dengan 27 siswa tuntas dan sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu $\geq 75\%$. Hasil uji t, diperoleh thitung sebesar 13,277 sedangkan ttabel sebesar 2,039 $df = N-1 = 32-1 = 31$, dan taraf signifikan sebesar 5%, karena thitung $>$ ttabel yaitu $13,277 > 2,039$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan.

Kata Kunci: model Think Talk Write (TTW), Pop-Up Book, IPAS, Hasil Bela

History Article

Received 19 Agustus 2024

Approved 24 Agustus 2024

Published 30 September 2024

How to Cite

Ulfiyana, Salsa Ulwiyah, Huda, Choirul & Saputra, Henry Januar. (2024). Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan. *Literasi*, 4(2), 326-336

Coressponding Author:

Desa Mojo, Kendal, Indonesia.

E-mail: ¹ salsaulwiyah26@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal utama yang dibutuhkan oleh setiap warga negara Indonesia. Pendidikan merupakan keperluan utama untuk setiap manusia, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan diri yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk mempersiapkan generasi muda memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, demi perkembangan dan keberlangsungan pembangunan (Wijayanti dkk., 2020:287). Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan pembaruan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan pembaruan dalam bidang pendidikan, meliputi berbagai aspek yang ada di dalamnya baik penerapan pendidikan di lapangan, komponen kurikulum, sarana dan prasarana, dan kualitas manajemen pendidikan termasuk penggunaan model serta strategi pembelajaran yang lebih variatif.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat mendorong motivasi siswa pada pembelajaran untuk dapat aktif, menumbuhkan minat belajar dan rasa senang terhadap pelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik karena adanya proses pembelajaran tidak membosankan. Pembelajaran tanpa model tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu model merupakan upaya untuk melaksanakan rencana dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah dibuat tercapai secara maksimal (Nikmah dkk., 2019:266). Akan tetapi pada kenyataan di lapangan, masih ditemui bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar mengalami beberapa permasalahan dan kendala yang berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa. Kendala dalam proses pembelajaran adalah sebuah kondisi bahwa siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran karena faktor kebosanan, sumber belajar yang digunakan monoton, tanpa adanya media yang menarik, dan kurang tertantang dengan kegiatan pembelajaran yang “rutin” untuk dilaksanakan sehari-hari (Winarti, 2018:232).

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jumat 28 Juli 2023 dengan guru kelas IV Ibu Anita Sukma Handayani S.Pd di SD Negeri Krompakan Kabupaten Kendal, menyatakan bahwa kendala yang dialami yaitu kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi. Media yang digunakan hanya seperti buku teks bacaan yang membuat siswa terkadang tidak mau membaca, sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik karena pemahaman siswa kurang. Kurangnya pemahaman terhadap materi tersebut membuat hasil belajar tidak cukup memuaskan terutama pada mata pelajaran IPAS. Menurut Muna dkk., (2023:660) IPAS merupakan pembelajaran yang melibatkan metode dan model pembelajaran yang aktif, seperti eksperimen, penelitian lapangan, observasi, diskusi, dan pemecahan masalah.

Pada mata pelajaran IPAS sebagian besar siswa mendapatkan nilai di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), dengan nilai kurang dari 75. Rata-rata nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun) mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Krompakan Kabupaten Kendal dengan jumlah 26 siswa, 23,1% siswa sudah mencapai nilai KKTP dan 76,9% belum mencapai KKTP. Nilai 75 sampai 78 didapatkan oleh 6 siswa dan nilai 67 sampai 74 didapatkan oleh 20 siswa. Berdasarkan hasil belajar tersebut, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SD

Negeri Kropakan Kabupaten Kendal cenderung mempunyai hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, upaya yang dilakukan penulis untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book. Think Talk Write merupakan model pembelajaran yang melalui kegiatan komunikasi dengan diri nya sendiri, antar siswa dan guru yang mendorong siswa untuk berfikir, menyusun ide-ide matematis, serta menuliskan hasilnya (Istok'atun, 2019:154). Menurut Sugiantari (dalam Hidayat dkk., 2017:180) model Think Talk Write (TTW) akan lebih maksimal jika didukung oleh media pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat dikombinasikan yaitu media inovatif Pop-Up Book. Menurut Zahro (2016:47) Pop-Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki komponen yang dapat bergerak ketika halaman buku dibuka sehingga bentuk kertas pada halaman berubah. Sebagian besar penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat topik ini lebih banyak menggunakan model Think Talk Write (TTW) atau media Pop-Up Book sebagai variabel dalam penelitian (Amiludin dkk., 2020; Dewayani, 2016; Komang dkk., 2020; Purwanti dkk., 2014; Rizkianto dkk., 2023, Putriningsih dkk, 2021; Solichah dkk., 2018; Utari, 2019; Winarti, 2018), penelitian ini melibatkan variabel yang menggabungkan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menggabungkan model dan media pembelajaran. Maka penulis mengusulkan penelitian tentang “Keefektifan Model Think Talk Write (TTW) Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS SD Negeri Kropakan”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kropakan Kabupaten Kendal, pada tanggal 5-7 Februari 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2016:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Desain penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental Design bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah. kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Kropakan. Sampel penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kropakan yang berjumlah 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik non tes dalam penelitian ini yaitu observasi untuk melakukan pengamatan di kelas IV ketika siswa sedang melaksanakan pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru kelas IV, dokumentasi untuk mengumpulkan dan memperkuat data, dan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji coba soal pada siswa kelas V SD Negeri Krompakan. Pada hasil uji coba soal ini kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji taraf kesukaran. Tujuannya untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, yang kemudian soal valid akan dijadikan soal pretest dan posttest.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas liliefors, uji hipotesis dengan uji Paired Sample t-test serta uji ketuntasan belajar individu dan klasikal. Tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

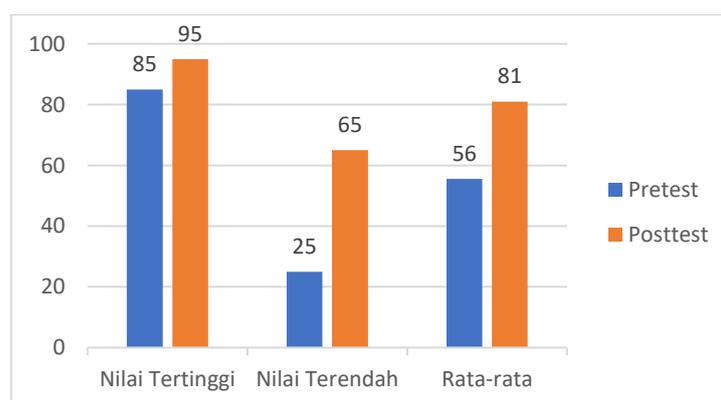
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pretest dan posttest terdapat nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata hasil penelitian pretest dan posttest. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Sumber Variasi	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	85	95
Nilai Terendah	25	65
Rata-rata	56	81

Berdasarkan tabel 1, sebelum diberi perlakuan, yaitu nilai pretest menunjukkan rata-rata sebesar 56, terdapat 5 siswa yang sudah mencapai KKTP dan 27 siswa yang belum mencapai KKTP. Sedangkan hasil belajar yang sudah diberi perlakuan, yaitu nilai posttest menunjukkan rata-rata sebesar 81, terdapat 27 siswa yang sudah mencapai KKTP dan 5 siswa belum mencapai KKTP. Dari data pretest dan posttest dapat disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttes*

Berdasarkan gambar 1, terlihat perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan nilai posttest pada siswa kelas IV SD Negeri Krompakan. Rata-rata pretest sebesar 56 sedangkan rata rata posttest 81. Nilai rata-rata posttest mengalami kenaikan dari nilai pretest. Dari gambar tersebut

dapat disimpulkan bahwa nilai posttest yang telah diberi perlakuan menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book lebih baik dibandingkan nilai pretest yang tidak menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book.

Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data awal dari nilai pretest pada siswa kelas IV SD Negeri Krompakan. Data berdistribusi normal apabila $L_0 < L_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas *Pretest*

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,138	0,156	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan data dari nilai pretest diperoleh $L_0 = 0,138$, $N = 32$ dengan taraf signifikansi 5% didapat $L_{tabel} = 0,156$, karena $L_0 < L_{tabel}$ atau $(0,138 < 0,156)$ maka H_0 diterima. Jadi data nilai pretest hasil belajar siswa dari populasi berdistribusi normal.

Setelah memperoleh nilai pretest, kemudian diberikan perlakuan dengan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book dan didapatkan nilai posttest. Selanjutnya dilakukan uji normalitas akhir untuk mengetahui normal tidaknya data akhir dari nilai posttest pada siswa kelas IV SD Negeri Krompakan. Data berdistribusi normal apabila $L_0 < L_{tabel}$. Adapun hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar Uji Normalitas *Posttest*

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
<i>Posttest</i>	0,107	0,156	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3, hasil perhitungan data dari nilai posttest diperoleh $L_0 = 0,107$, $N = 32$ dengan taraf signifikansi 5% didapat $L_{tabel} = 0,156$, karena $L_0 < L_{tabel}$ atau $(0,107 < 0,156)$ maka H_0 diterima. Jadi data nilai posttest hasil belajar siswa dari populasi berdistribusi normal.

Data hasil penelitian yang berdistribusi normal tersebut selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan data nilai hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri Krompakan. Hipotesis statistik untuk keperluan t-test sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri Krompakan)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri Krompakan)

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan uji-t, maka diperoleh hasil pada tabel

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji-t

Jumlah Siswa	t_{hitung}	t_{tabel}	Ketentuan	Kesimpulan
32	13,277	2,039	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak H_a diterima

Berdasarkan tabel 4, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,277 > 2,039$ maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas IV SD Negeri Krompakan dengan menggunakan perlakuan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book.

Selanjutnya didapat hasil ketuntasan belajar individu. Ketuntasan belajar individu dinyatakan sudah tercapai ketika siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang dibuktikan dengan memperoleh nilai pada uji ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75. Ketuntasan pretest dan posttest hasil belajar siswa SD Negeri Krompakan disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Belajar Individu

Hasil Belajar	Nilai Minimal Ketuntasan	Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	75	5 (15,6%)	27 (84,3%)
<i>Posttest</i>	75	27 (84,3%)	5 (15,6%)

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa terdapat 5 siswa tuntas dengan persentase 15,6% dan 27 siswa tidak tuntas dengan persentase 84,3% pada tes yang dilakukan sebelum penerapan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book. Sedangkan, pada tes yang dilakukan setelah siswa menerima pembelajaran dengan menerapkan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book terdapat 27 siswa tuntas dengan persentase 84,3% dan 5 siswa tidak tuntas dengan persentase 15,6%.

Dari hasil ketuntasan belajar individu, didapat juga hasil ketuntasan belajar klasikal. Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan tuntas apabila mencapai 75%. Hasil uji ketuntasan belajar klasikal siswa disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Ketuntasan Belajar Klasikal

Hasil Belajar	Ketuntasan Belajar Klasikal	Rata-rata
<i>Pretest</i>	15,6%	56
<i>Posttest</i>	84,3%	81

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar klasikal sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model Think Talk write (TTW) berbantu Media Pop-Up Book adalah 15,6% dengan rata-rata 56. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal setelah diberikan pembelajaran menggunakan model Think Talk write (TTW) berbantu Media Pop-Up Book adalah 84,3% dengan rata-rata 81.

Hasil dari ketuntasan belajar klasikal pada posttest dapat dilihat mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan. Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas IV SD Negeri Krompakan. Penulis menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Penulis memilih model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru.

Pada tahap awal sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan uji nilai normalitas awal dengan menggunakan nilai pretest. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui objek penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan diperoleh, $L_0 = 0,138$ dan $L_{tabel} = 0,156$ dengan taraf signifikasi 5% dan $N = 32$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ atau $(0,138 < 0,156)$. Maka H_0 diterima, data nilai pretest hasil belajar siswa dari populasi berdistribusi normal. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book dan telah diperoleh hasil posttest, selanjutnya dilakukan uji normalitas akhir. Berdasarkan perhitungan diperoleh $L_0 = 0,107$ dan $L_{tabel} = 0,156$ dengan taraf signifikasi 5% dan $N = 32$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ atau $(0,107 < 0,156)$. Maka H_0 diterima, data nilai posttest hasil belajar siswa dari populasi berdistribusi normal.

Data hasil penelitian yang normal tersebut selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book. Berdasarkan uji-t yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 13,277$ dan $t_{tabel} = 2,039$ dengan taraf signifikasi 5% dan $db = 31$. Dari data tersebut didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(13,277 > 2,039)$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV yang menunjukkan perbedaan pada hasil belajar sebelum perlakuan nilai pretest menunjukkan rata-rata sebesar 56 hanya terdapat 5 siswa atau 15,6% yang telah tuntas dan 27 siswa atau 84,3% yang belum tuntas. Sedangkan hasil nilai posttest siswa setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81 terdapat 27 siswa atau 84,3% yang telah tuntas dan 5 siswa atau 15,6% yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa nilai posttest siswa dengan diberi perlakuan menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book lebih baik dibandingkan dengan nilai

pretest tanpa diberi perlakuan menggunakan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book.

Penggunaan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book dapat mendorong motivasi siswa pada pembelajaran untuk dapat terlibat aktif, menumbuhkan minat belajar dan rasa senang terhadap pelajaran, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik karena adanya proses pembelajaran tidak membosankan.

Menurut Hamdayama (2017:222) dengan pembelajaran Think Talk Write (TTW) siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok yang membuat siswa aktif dalam belajar. Menurut Purwanti dkk., (2014:162) teori belajar yang melandasi model Think Talk Write (TTW) adalah teori belajar konstruktivisme. Teori konstruktivisme menekankan pada membangun pengetahuan sendiri berdasarkan pengalaman sendiri melalui lingkungan (Sugrah, 2019:121). Vygotsky menekankan pentingnya hubungan antara individu dan lingkungan sosial dalam pembentukan pengetahuan, bahwa interaksi sosial yaitu interaksi individu tersebut dengan orang lain merupakan faktor terpenting yang dapat memicu perkembangan kognitif seseorang (Tamrin dkk., 2014:41).

Menurut Wahab dkk., (2021:36) implikasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif serta mengarahkan peserta didik untuk memahami materi lalu membimbing peserta didik secara langsung untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan mencari dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Implikasi teori tersebut sesuai dengan pelaksanaan model Think Talk Write (TTW) dimana siswa melakukan 3 tahap, yaitu; 1) tahap think, fase belajar secara mandiri dengan mengerjakan LKPD yang telah dibagikan dengan membuat catatan dengan pengetahuan siswa; 2) tahap talk, fase belajar secara berkelompok. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya membahas LKPD yang telah diberikan dengan bertukar informasi yang telah didapat. Pada tahap ini secara bergantian setiap kelompok menggunakan media Pop-Up Book untuk mendiskusikan jawaban dari LKPD. Kerja kelompok dapat membuat siswa memiliki rasa peduli dan keinginan untuk membantu siswa lain yang mengalami kesulitan. Dengan berdiskusi bersama kelompok siswa dapat menemukan kesalahan dalam penalaran dan akhirnya mencapai kesimpulan jawaban (Gumamah dkk, 2014); 3) tahap write siswa bersama dengan kelompoknya menuliskan hasil jawaban yang diperoleh saat kerja kelompok. Salah satu kegiatan yang dilakukan siswa selama penelitian dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Kelompok

Berdasarkan gambar 2, siswa melakukan kegiatan berdiskusi dengan kelompok. Diskusi tersebut dilakukan siswa untuk menyelesaikan permasalahan pada LKPD yang telah diberikan sebelumnya. Diskusi kelompok tersebut dibantu dengan penggunaan media Pop-Up Book.

Di akhir pembelajaran, penulis membagikan angket respon siswa terhadap model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book. Dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada setiap siswa, mendapatkan respon jawaban “Ya” sebesar 86,8% sedangkan 13,2% siswa menjawab “Tidak”. Hal ini menunjukkan bahwa model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book mendapat respon positif dari para siswa. Siswa dapat belajar dengan suasana baru dengan berdiskusi saling bertukar pendapat, sehingga membuat siswa aktif dan tidak jenuh saat pembelajaran.

Keberhasilan model Think Talk Write (TTW) berbantu Media Pop-Up Book juga didukung oleh penelitian yang relevan oleh Cerin Novitasari dan Septi Fitri Meilana (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi” dalam jurnal Basicedu. Berdasarkan teknik analisis data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Independent sample t-test menyatakan bahwa skor sig. (2-tailed) ialah $0.000 < 0.05$. oleh sebab itu H_0 di tolak dan H_a diterima. Kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Sebagai kesimpulan bahwa model Think Talk Write dinyatakan meningkatkan hasil belajar IPA pelajar sekolah dasar.

Penelitian relevan Hudi Rizkianto, Heny Kusuma W., Lingga Nico P. (2023) yang berjudul “Keefektifan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar” dalam Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. Berdasarkan Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan media Pop-Up Book berpengaruh terhadap hasil belajar tematik yang ditunjukkan rerata 73,83 untuk kelas kontrol sedangkan untuk kelas Eksperimen memiliki rerata 82,33 setelah menggunakan media Pop-Up Book. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan persamaan yaitu: (1) Penelitian menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu Think Talk Write (TTW). (2) Media pembelajaran yang digunakan sama yaitu media pembelajaran Pop-Up Book.

Berdasarkan penelitian relevan dari Cerin N., Septi F.M. (2022) dan penelitian dari Hudi R., Heny K.W., Lingga Nico P. (2023) yang membahas tentang penerapan model Think Talk Write (TTW) dan media Pop-Up Book di dalam pembelajaran, memperoleh hasil bahwa penggunaan model Think Talk Write (TTW) dan media Pop-Up Book di dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan menerapkan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up book memperkuat hasil penelitian relevan tersebut. Dari hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian dengan menerapkan model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model Think Talk Write (TTW) berbantu Pop-Up Book efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan. Dapat dilihat dari diperolehnya hasil pretest dengan rata-rata 56 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 15,6% dengan 5 siswa mendapat nilai tuntas atau diatas KKTP, dan 84,3% dengan 27 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan hasil posttest diperoleh rata-rata 81 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu sebesar 84,3% dengan 27 siswa dinyatakan tuntas atau diatas KKTP dan 15,6% atau 5 siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Hal tersebut diperkuat dengan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji t, yang diperoleh thitung = 13,277 dan ttabel = 2,039 dengan taraf signifikansi 5% dan db = 31. Dari data tersebut didapat thitung > ttabel atau (13,277 > 2,039). Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Think Talk Write (TTW) berbantu media Pop-Up Book efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS SD Negeri Krompakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gummah, S., Soraya, L. H., Ahzan, S., & Hardariyanti, H. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Conceptual Understanding Procedures untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 2(2).
- Hamdayama, Jumanta. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, R., Huda, C., & Mushafanah, Q. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ips Sd Negeri Kutosari 02 Batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 179–185. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11839>
- Istok'atun. (2019). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muna, F., Saputra, H. J., & Baktiningsih, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jeketro. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 659–667. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4012>
- Nikmah, S., Nuroso, H., Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar. *JP2: Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 264-271.
- Purwanti, R., Zainuddin, Z., & Suyidno, S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(2), 161-172.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Literasi. 4(2). September 2024. Salsa Ulwiyah Ulfiyana¹⁾, Choirul Huda²⁾, Henry Januar Saputra³⁾

Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121-138.

Tamrin, M., Sirate, S., & Yusuf, M. (2014). Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma: Suara Intelektual Gaya Matematika*, 3(1), 40-47.

Wahab, G., & Rosnawati. (2020). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.

Wijayanti, I., Rais, R., Azizah, M. (2020). Keefektifan Model Problem Based Learning Berbantu Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 02 Pesucen. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 286-295.

Winarti, A. (2018). Model Pembelajaran Think Talk Write Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 2(3), 232-238. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.56

Zahro, L. (2016). Pengembangan buku ajar berbasis multimedia pop up di kelas II MI AL-

Azhaar Bandung Tulungagung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).